JCI
Jurnal Cakrawala Ilmiah
Vol.3, No.12, Agustus 2024

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP KELAS IV SD

Oleh
Nurfauziah[1], Dinda Yarshal[2]
[1,2]PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan
Email: [1]nurfauziah@umnaw.ac.id, [2]dindayarshal@umnaw.ac.id

Article History:
Received: 19-07-2024
Revised: 07-07-2024
Accepted: 22-08-2024

Keywords:
Development, Student Worksheets, CTL, Caring for Living Creatures

Abstract: *This research aims to develop a Contextual Teaching and Learning-Based Student Worksheet that is suitable for use in the thematic learning process on the theme "Caring for Living Creatures" in class IV elementary school. This research is development research (Research and Development) using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. However, in this study the ADDIE procedure was used only up to stage 3, namely the development stage. The instrument used to collect data was a validation questionnaire given to several expert validators, namely LKS expert validators, material expert validators and learning expert validators. The total score obtained from the LKS expert validation was 84.4, from the final validation of the material expert, namely 83.2 and from the learning expert it was 92.4. The average score from the experts' assessments is 86.6. From these scores it can be said that the CTL-based LKS with the theme "Caring for Living Creatures" which was developed is "Very Appropriate" for use in the thematic learning process for theme 3 "Caring for Living Creatures" in class IV elementary school*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3). Dengan menempuh pendidikan, seseorang akan mendapatkan berbagai pembelajaran yang berguna bagi perjalanan hidupnya.

Proses pembelajaran yang berlangsung saat ini masih menggunakan kurikulum 2013. Menurut Silvani N & Silalahi B.R (2023:34) dalam menerapkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar hendaknya menyiapkan berbagai sumber ajar, menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyiapkan pendukung pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran pokok pada kurikulum 2013, yaitu pembelajaran tematik terpadu. Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tematik terpadu, banyak inovasi-inovasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran harus dipersiapkan, baik metode hingga bahan ajar yang diperlukan guna menunjang keefektifan proses pembelajaran.

Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan menurut Sukmawarti dkk, (2022) bahwa pembelajaran dibutuhkan dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0 yang kemudian menuntut keterampilan abad 21 yang berfikir secara kritis, kreatif, berkomunikasi serta berkolaborasi.

Saat ini teknologi berkembang sangat pesat. Dengan perkembangan yang cukup pesat, guru dapat membuat, merancang dan mengembangkan berbagai bahan ajar yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran. Menurut (Hidayat, dkk: 2021) Di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Menurut Hutagalung A.P & Silalahi B.R (2023:7778) perkembangan teknologi ini memudahkan para tenaga pendidik untuk membuat alat dan bahan ajar menggunakan kecanggihan teknologi untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV SD IT Bunayya Jl. Beo No.76G, Sei Sikambing Medan.Tema yang dipelajari pada siswa kelas IV SD, yaitu tema 3 “Peduli Terhadap Mahluk Hidup”. Dari temuan pada saat observasi tampak guru menyampaikan materi pembelajaran hanya berdasarkan buku tematik siswa yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal itu berdampak pada motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak tertarik ketika mengikuti proses pembelajaran atau mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Guru kelas IV menambahkan bahwa siswa tidak fokus ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan banyak siswa yang menggambar-gambar buku paketnya ketika diminta mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru sudah menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran. Namun LKS yang digunakan belum dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan banyak siswa yang tidak membawa LKSnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah diamati lebih lanjut, LKS yang digunakan pada proses pembelajaran hanya berisi soal-soal. Hal ini tentu tidak sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya yang masih senang melihat-lihat gambar pada buku.

Dari temuan observasi, peneliti berasumsi perlu adanya suatu lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD IT Bunayya pada umumnya. Menurut Prastowo (2014) Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus di kerjakan siswa, baik bersifat teoretis dan praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Menurut Ernawati, dkk (2017) menyatakan bahwa LKS dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, kaya akan tugas untuk berlatih dan melatih kemandirian belajar siswa. Dari pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran

yang berisi ringkasan materi serta soal-soal, baik bersifat teoritis maupun praktis yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai.

Keberhasilan penggunaan Lembar Kerja Siswa pada proses pembelajaran juga belum dapat dipastikan. Oleh sebab itu diperlukan adanya beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangannya, seperti penyesuaian dengan karakteristik siswa hingga penyesuaian dengan strategi atau model pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Sinta, S. & Hasanah (2023:353) kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu strategi atau model pembelajaran yang dinilai tepat digabungkan pada lembar kerja siswa (LKS). Menurut Suprihatiningrum (2017: 178) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Lembar Kerja Siswa berbasis *Contextual Teaching and Learning* dinilai dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di kelas IV SD IT Bunayya Jl. Beo No.76G, Sei Sikambing Medan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup di Kelas IV SD.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan) dan *Evaluation* (Evaluasi). Akan tetapi dalam penelitian pengembangan LKS Berbasis *CTL* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD peneliti memodifikasi 5 tahap prosedur ADDIE menjadi 3 tahap. Hal ini dikarenakan fokus tujuan peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah ahli LKS, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Adapun objek dalam penelitian ini adalah LKS Berbasis *CTL* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD yang layak digunakan pada proses pembelajaran tematik di kelas IV.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian pengembangan LKS Berbasis *CTL* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD, yaitu angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142).

Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa angket validasi terhadap LKS yang dikembangkan. Angket validasi digunakan untuk mendapat penilaian dari beberapa ahli. Adapun ahli yang memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan, yaitu ahli LKS, ahli materi dan ahli pembelajaran.

Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5.

Tabel 1. Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan:
P = NilaiAkhir
F = Rata-rata skor
N = Skor maksimal

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan produk yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Produk

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Akan tetapi dalam penelitian dan pengembangan ADDIE yang dilakukan hanya sampai tahap ketiga, yaitu *Development* (Pengembangan). Adapun tahap-tahap yang dilakukan dijelaskan di bawah ini:

1. *Analysis* (Analisis)
   Pada tahap ini dilakukan beberapa analisis untuk dapat menghadirkan solusi atas permasalahan yang ditemukan. Adapun beberapa analisis yang dilakukan, antara lain:
   a. Analisis Kebutuhan Siswa

Dari analisis ini diketahui LKS yang digunakan pada proses pembelajaran belum dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan banyak siswa yang tidak membawa LKSnya pada t proses pembelajaran berlangsung. Setelah diamati lebih lanjut, LKS yang digunakan pada proses pembelajaran hanya berisi soal-soal. Hal ini tentu tidak sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya yang masih senang melihat-lihat gambar pada buku. Dari temuan ini peneliti berasumsi perlu adanya LKS yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD pada umumnya. Dari temuan tersebut peneliti tertarik mengembangkan sebuah LKS berbasis CTL. Hal ini karena dengan pendekatan CTL, siswa akan disajikan persoalan-persoalan yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Analisis Kurikulum

Dari analisis ini diketahui bahwa SD IT Bunayya Medan masih menggunakan kurikulum 2013 (K13) pada proses pembelajaran. Adapun materi yang diberikan pada siswa kelas IV SD, Yaitu materi pelajaran Tematik tema 3 "Peduli Terhadap Mahluk Hidup". Dari temuan ini peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah LKS berbasis CTL pada Tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup".

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti mulai merancang bentuk dari LKS berbasis CTL pada tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan. Pada tahap ini terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan, antara lain:

a. Menyusun Materi

Materi didapat dari berbagai sumber, seperti dari buku tematik siswa tema 3 "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dan juga dari bebera sumber di Internet. Materi disusun menggunakan *Softwarei Microsof Office 2010. Software* ini dipilih karena mudah untuk digunakan dan sudah tersedia pada perangkat *Laptop* yang peneliti miliki.

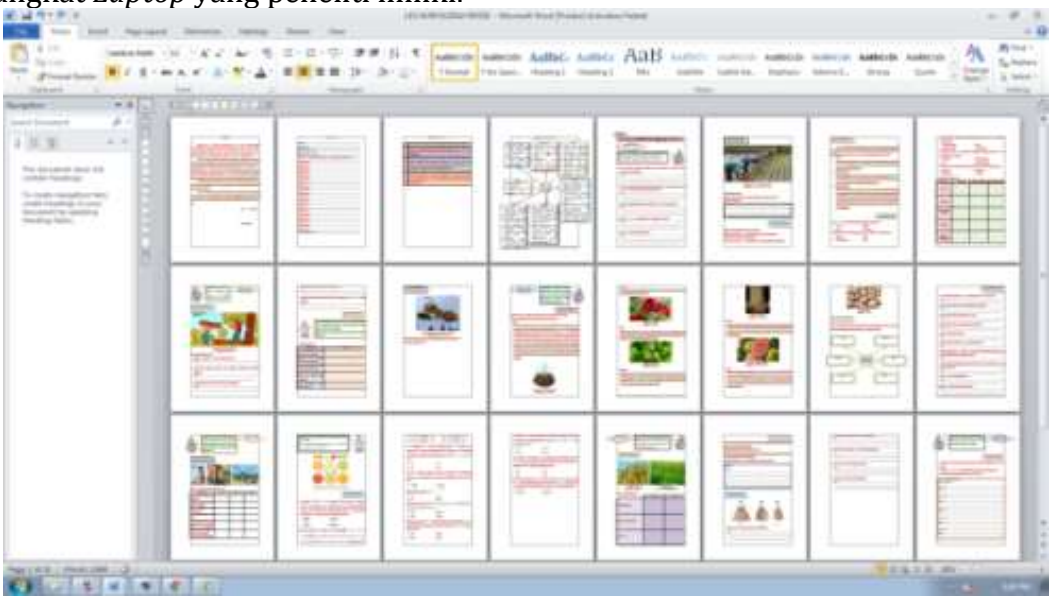

Gambar 1. Penyusunan Materi Menggunakan *Software Microsoft Office Word 2010*

b. Membuat *Cover* LKS
Isi Langkah selanjutnya peneliti membuat desain *cover* (sampul) dari LKS berbasis CTL pada tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan. Desain *cover* (sampul) dibuat menggunakan *Software Adobe Photoshop CS 4*. Dengan menggunakan *software* ini peneliti menggabungkan berbagai gambar dan tulisan dan memberikan warna agar *cover* (sampul) LKS berbasis CTL pada tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan tampak menarik.

Gambar 2. Desain *Cover* (Sampul) Menggunakan *Software Adobe Photoshop CS 4*

c. Penggabungan Hasil Desain dan Materi
Setelah Setelah hasil desain selesai dibuat, selanjutnya peneliti menggabungkan hasil desain dengan materi yang telah disusun sebelumnya pada *Software Microsoft Office Word 2010.*

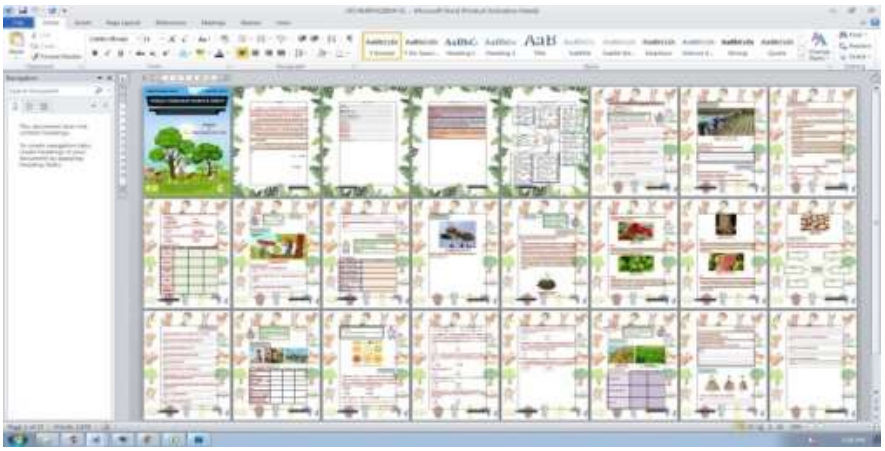

Gambar 3. Penggabungan Hasil Desain dan Materi

d. Mencetak Hasil Rancangan
Peneliti mencetak hasil rancangan menggunakan kertas *Artpapper* (Kertas Konstruk). Kertas ini dipilih karena memiliki tekstur cukup tebal, yaitu dengan ketebalan 115gr. Selain itu kertas ini memiliki permukaan kilat, sehingga tampilan gambar dan warna akan tampak lebih cerah. Pada bagian *cover* (sampul) dicetak menggunakan kertas *Artpapper* berukuran A3 (33cm x 43cm), sedangkan untuk bagian isi dicetak menggunakan keras *Artpapper* berukuran A4 (21cm c 29,7cm). Bagian *cover* (sampul) dicetak dengan ukuran lebih besar agar nantinya mudah dalam melakukan penjilidan.

3. *Development* (Pengembangan)
   Tahap ini dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap LKS berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang telah selesai dirancang. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan.
   a. Validasi Ahli LKS
      Validasi ini dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2023 dengan seorang validator ahli yang berprofesi sebagai seorang Dosen di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Bapak Mhd. Zulkifli Hasibuan, M.Si.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli LKS

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Syarat Dedaktik	1. Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran				√	
		2. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep				√	
		3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai kegiatan peserta didik yang sesuai dengan ciri-ciri kurukulum 2013				√	
		4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik				√	
		5. Memberikan pengalaman belajar				√	
2.	Syarat Konstruksi	6. Mengunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik				√	
		7. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik				√	
		8. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka				√	
		9. Tidak mengacu pada sumber yang di luar kemampuan peserta didik				√	
		10. Memberikan keleluasaan pada peserta didik					√
		11. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami					√
		12. Menggunakan lebih banyak ilustrasi				√	
		13. Mudah digunakan peserta didik				√	
		14. Memiliki tujuan yang jelas				√	
		15. Mempunyai identitas untuk mempermudah administrasi				√	
3.	Syarat Teknis	16. Jenis tulisan					√
		17. Penggunaan huruf dan tanda baca					√

		18. Struktur kalimat				√	
		19. Menggunakan bingkai pemisah antar kalimat perintah dan jawaban				√	
		20. Kesesuaian besar gambar dan tulisan				√	
		21. Gambar yang digunakan dapat menyampaikan pesan				√	
		22. Tampilan LKS menarik					√
Total Skor			**93**				
Rata-rata Skor			**4,22**				

Skor Kelayakan $= \frac{4,22}{5} \times 100$

$= 84,4$

Dari hasil penilaian validator ahli LKS didapatkan skor kelayakan sebesar 84,4. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKS berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan "Sangat Layak" digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD pada pembelajaran tematik tema 3 "Peduli Terhadap Mahluk Hidup".

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan seorang validator ahli yang berprofesi sebagai seorang Dosen di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Bapak Sujarwo, S.Pd., M.Pd.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pertimbangan Isi	Kesesuaian dengan KI dan KD				√	
	Kesesuaian dengan kurikulum pembelajaran				√	
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				√	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				√	
	Kebenaran isi LKS dengan buku materi siswa				√	
	Kesesuaian LKS dengan peserta didik					√
Materi LKS	Kejelasan tugas pada LKS				√	
	Kelengkapan struktur LKS				√	
	Teknik penyajian sesuai kemampuan siswa				√	
	Elemen pada LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
Evaluasi	Memiliki aspek evaluasi siswa				√	
Syarat LKS yang baik	Syarat didaktif a. Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran				√	
	b. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep				√	
	c. Memiliki variasi berbagai kegiatan peserta didik				√	

	d. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik				√	
	e. Memberikan pengalaman belajar				√	
	Syarat konstruksi a. Mengunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik				√	
	b. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik				√	
	c. Menghindari pertanyaan terlalu terbuka				√	
	d. Tidak mengacu pada sumber yang di luar kemampuan peserta didik				√	
	e. Memberikan keleluasaan peserta didik					√
	f. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami					√
	g. Menggunakan lebih banyak ilustrasi				√	
	h. Mudah digunakan peserta didik					√
	i. Memiliki tujuan yang jelas				√	
	j. Mempunyai identitas untuk mempermudah administrasi				√	
Total Skor		**104**				
Rata-rata Skor		**4,16**				

Skor Kelayakan $= \frac{4,16}{5} \times 100$

$= 83,2$

Dari hasil penilaian validator ahli materi didapatkan skor kelayakan sebesar 83,2. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa materi pada LKS berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan "Sangat Layak" digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD pada pembelajaran tematik tema 3 "Peduli Terhadap Mahluk Hidup".

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2023 dengan seorang validator ahli yang berprofesi sebagai seorang Guru Kelas IV di SD IT Bunayya Medan, yaitu Ibu Fatmawati, S.Pd.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penyajian Materi	Kesesuaian materi pada Kompetensi Dasar					√
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√
	Kesesuaian LKS dengan materi pelajaran siswa					√
	Gambar dan materi pada LKS berkaitan				√	
	Materi sesuai dengan kemampuan siswa				√	

Tampilan LKS	Struktur kalimat pada LKS mudah dipahami siswa				√	
	Tampilan LKS menarik perhatian siswa					√
	Tampilan LKS sesuai karakteristik siswa					√
	Gambar pada LKS menarik perhatian siswa.					√
	Warna dan tulisan pada LKS tampak jelas				√	
	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca					√
	Warna tampilan LKS menarik dan jelas					√
Keterlibatan Peserta Didik dalam Menggunakan LKS	LKS mudah digunakan siswa pada proses pembelajaran					√
	LKS dapat digunakan secara mandiri oleh siswa					√
	LKS dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran				√	
	LKS dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan soal				√	
Total Skor		**74**				
Rata-rata Skor		**4,62**				

Skor Kelayakan $= \frac{4,62}{5} \times 100$

$= 92,4$

Dari hasil penilaian validator ahli materi didapatkan skor kelayakan sebesar 92,4. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKS berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan "Sangat Layak" digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD pada pembelajaran tematik tema 3 "Peduli Terhadap Mahluk Hidup".

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap *Analyisis* (Anallisis) sampai pada tahap *Development* (Pengembangan), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Produk yang dikembangkan adalah sebuah LKS berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup".
2. Total skor yang didapatkan dari validasi ahli LKS, yaitu 84,4, dari validasi akhir ahli materi, yaitu 83,2 dan dari ahli pembelajaran sebesar 92,4. Rata-rata skor dari penilaian para ahli, yaitu 86,6. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKS berbasis CTL tema "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" yang dikembangkan "Sangat Layak" untuk digunakan pada proses pembelajaran tematik tema 3 "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" di kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Annisah Putri Hutagalung & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Kontekstual Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.

[2] Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.

[3] Ernawati, A., Ibrahim, M. M., & Afiif, A. (2017). *Pengembangan lembar kerja siswa berbasis multiple intelligences pada pokok bahasan substansi genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar*. Jurnal Biotek, 5 (2), 1– 18.

[4] Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri.* Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2

[5] Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education.* Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823. https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823.

[6] Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2.

[7] Novia Silvani & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya Pada Tema "Keragaman Budaya Bangsaku" di Kelas IV SD*. Indo Green Journal Volume X No. X.

[8] Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktik*. Jakarta. Kencana.

[9] Sonia Sinta & Hasanah. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3.

[10] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

[11] Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104

[12] Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848

[13] Suprihatiningrum, J. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN